

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi “Gadul Duluk” adalah komposisi karawitan yang mempresentasikan lakon perjalanan tokoh Dadung Awuk melalui kreativitas dalam mengolah musikal khususnya vokalan atau gadangan melalui medium utama gamelan yang dipadukan dengan ricikan pada kesenian srandul yaitu, kendang ciblon, angklung, dan jidor sebagai pengembangan komposisi inovatif sekaligus tidak menghilangkan unsur musikal pada kesenian srandul.

Pengolahan musikalitas dari kesenian srandul ini sebagai ide dalam pembuatan karya komposisi karawitan “Gadul Duluk” dapat dilakukan menggunakan landasan berpikir dengan menggunakan konsep “Garap” yaitu Prabot Garap. Selain itu, kreativitas dalam pengolahan musikal dapat diwujudkan melalui subjek yang dikembangkan sehingga terbagi menjadi beberapa pola, motif, laya, dinamika, konvensi, tempo, laras, pathet.

Maka dari itu, penuangan penggambaran ulang atau representasi dari perjalanan tokoh Si Dadung Awuk dapat diwujudkan melalui musikalitas yang ada pada srandul itu sendiri. Lalu, dikembangkan musikal-musikal tersebut melalui proses kreatif dalam pembuatan komposisi karawitan yang terbagi menjadi beberapa bentuk bagian atau garap diantaranya bagian Introduksi, bagian awal, bagian tengah, ending untuk menggambarkan perjalanan tokoh Si Dadung Awuk sesuai cerita pada kesenian srandul tersebut.

Karya komposisi karawitan “Gadul Duluk” ini diharapkan dapat memberikan warna baru dalam dunia karawitan khususnya seni tradisi melalui kreativitas dalam penggarapannya.

B. Saran

Sebuah karya tulis dan penciptaan ini tentu masih jauh dari kata sempurna maka dari itu, diharapkan kelak dikemudian hari penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan lebih kritis mengenai apa yang ada disekitar terutama hal-hal yang ada di karawitan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Supanggih,Rahayu, 2009. Bothekan II. Surakarta: ISI press Surakarta
- Thoyyib Pambayun, Wahyu. 2011. Sebuah komposisi musik Program. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta
- Suneko,A. (2016). Pyang Pyunh: Sebuah Komposisi Karawitan. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journey of Performing Arts), 17(1), 60-66.
- M Hawkins, Alma. 1990. Creating Through Dance: Princeton Book Co; Revised edition
- Ardana, I.K. (2007). Serat Kandha Karawitan Jawi. Yayasan adikarya IKAPI dan The Ford Foundation.
- Amir, F. (2016). Slenco. institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Herminto, Beni. (2022). Srandul Grup Budoyo Sedyo Rukun Di Candi Ratu Boko Perspektif Sajian Seni Wisata. Institus Seni Indonesia Yogyakarta
- Sufiana. (2011). Srandul Dadungawuk Puserbumi Prambanan Dalam Lakon “Lahire Cokrosudarmin”. Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
- Jabrohim. (2012). Pemanfaatan Srandul Sebagai Salah Satu Alternatif Pendukung Dakwah Islam Melalui Karya Seni. Lektor Kepala/Pembina Utama Muda IV/C Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.
- Muharyanto, Pamungkas. (2017). Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Srandul di Dusun Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Musik Volume 6, No 3 (204).
- Herawati, Nina. (2017). Bentuk dan Fungsi Pementasan Lakon Dhadubg Awuk Dalam Teater Tradisional Srandul oleh Kelompok Sedya Rukun Bokoharjo, Prambanan, Sleman. (Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogayakarta).
- Sunahrohwi. (2015). Pembentukan Karakter Anak Melalui Kesenian Tradisional Srandul: Kajian Semiotika Roland Barthes. (Fakultas Bahasa dan Sastra Negeri Semarang).

B.Sumber Lisan

Sugeng Subari umur 52 tahun (generasi ke-3), yang bertempat tinggal di Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Surono umur 45 tahun, yang bertempat tinggal di daerah Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Beni harminto 28 tahun, yang bertempat tinggal di daerah Duri, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Hajar Wisnu Satoto umur 47, yang bertempat tinggal di Desa Mutihan, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

C.Webtografi

Sajian pertunjukan srandul di tebing breksi, Sambirejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta diunggah pada tahun 2020 oleh Sriwisnu Dance Gamelan Wayang.

Sumber video dari Sanu Bagas Setiawan (Pelaku kesenian srandul di Desa Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)

